



JPS (2019)

Jurnal Seni dan Pembelajaran

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPS>

**PEMBELAJARAN TARI *MULI SIGER* MENGGUNAKAN
MEDIA *AUDIO-VISUAL* PADA EKSTRAKURIKULER
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PRINGSEWU**

A.N.Tsabita¹, S.Wendhaningsih², Hasyimkan³

**Program Studi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung**

ABSTRACT

Research on the use of audio-visual media and the learning process of muli siger dance in extracurricular activities at SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu. This research was conducted to describe the learning process of muli siger dance using audio-visual media. This type of research is descriptive qualitative. The theory used is the theory of constructivism. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. The results of the study there are 6 aspects of the use of audio-visual media, aspect of students observing the muli siger dance video, aspect is the seriousness of students in participating in the learning of muli siger dance, aspect is the activeness of students in asking questions, aspect is understanding the range of motion material in the learning of muli siger dance given by the teacher, aspect is students' enthusiasm in using media, the sixth aspect is students' ability to utilize learning media. Student learning outcomes in learning muli siger dance get good assessment criteria.

Keywords: Learning, Media audio-visual, Muli Siger Dance.

ABSTRAK

Penelitian mengenai penggunaan media *audio-visual* dan proses pembelajaran tari *muli siger* pada ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari *muli siger* menggunakan media *audio-visual*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian terdapat 6 aspek penggunaan media *audio-visual* yaitu siswa mengamati video tari *muli siger*, keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran tari *muli siger*, keaktifan siswa dalam bertanya, pemahaman materi ragam gerak pada pembelajaran tari *muli siger* yang diberikan oleh guru, antusias siswa dalam menggunakan media, aspek keenam kemampuan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari *muli siger* mendapat kriteria penilaian baik.

Kata kunci: Pembelajaran, Media *audio-visual*, Tari *Muli Siger*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung menurut Rusman (2018: 95). Secara psikologis pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya. Tujuan pembelajaran adalah suatu perilaku yang hendak dicapai atau dapat dikerjakan oleh peserta didik pada tingkat dan kondisi tertentu.

Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2008) bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dalam proses pembelajaran sering disebut sebagai media pembelajaran. Penggunaan media tidak hanya membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran.

Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran ialah media *audio-visual*. Menurut Rusman (2018: 145) Media *audio-visual* yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Melalui media ini, pembelajaran sepenuhnya ada ditangan siswa (*student center*).

Media *audio-visual* sangat erat kaitannya jika diterapkan dalam pembelajaran seni tari, dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran dapat merangsang keterampilan menari siswa. Media *audio-visual* merupakan alat peraga yang bersifat dapat di dengar dan dapat dilihat. Penggunaan media dapat mempermudah siswa dalam memahami tarian

yang sedang di pelajari. Salah satu tarian yang dapat dipelajari menggunakan media *audio-visual* adalah tari *muli siger*. Tari *muli siger* adalah tari kreasi baru karya Dr. I Wayan Mustika, M.Hum. Tari *muli siger* mencerminkan karakteristik kecantikan seorang gadis yang sangat terhormat. Tari *muli siger* murni menonjolkan keindahan gerak tari dan komposisinya.

Proses pembelajaran seni tari pada ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu sudah menggunakan media *audio-visual* sejak awal berdirinya ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan guru ekstrakurikuler di sekolah bukan ahli di bidang kesenian. Menghadapi permasalahan tersebut, guru ekstrakurikuler menerapkan pembelajaran seni tari menggunakan media *audio-visual*.

Namun demikian, berdasarkan uraian di atas merupakan asumsi awal yang belum dapat dibuktikan secara ilmiah, sehingga perlu dilakukan penelitian secara ilmiah mengenai pembelajaran tari *muli siger* dengan menggunakan media *audio-visual* pada ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode lapangan, dengan mengumpulkan data melalui pengamatan. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran tari *muli siger* dengan menggunakan medi *audio-visual* pada ekstrskurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu secara ilmiah dan apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisi pada saat penelitian.

Proses pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini berpusat pada aktivitas guru dan siswa dengan cara mengamati pembelajaran tari *muli siger* dengan menggunakan media *audio-visual* dan mengamati hasil

pembelajaran menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan instrumen penggunaan media *audio-visual*. Sebelumnya peneliti juga melaksanakan observasi pra penelitian dilakukan sebelum penelitian sesungguhnya dilakukan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi awal mengenai objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan pendokumentasian pada kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berbentuk foto dan rekaman video selama proses pembelajaran tari *muli siger* pada ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu. Peneliti ini juga memperkuat dengan dokumentasi tertulis lain yang dimiliki oleh guru dan hasil wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur kepada pihak yang bersangkutan yaitu wawancara kepada Bapak Joni Sudibyo guru ekstrakurikuler tari di SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang terkait dengan pembelajaran tari *muli siger* dengan menggunakan media *audio-visual* pada ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu mengamati pembelajaran tari *muli siger* menggunakan media *audio-visual* pada proses pembelajaran, menganalisis lembar pengamatan aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan instrumen penggunaan media *audio-visual*, menentukan nilai atas pembelajaran peserta didik dengan tolak ukur yang sudah ditentukan yaitu lembar aspek pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini merupakan laporan yang diperoleh dari proses pembelajaran tari untuk melihat pembelajaran tari *muli siger* dengan menggunakan media *audio-visual* pada ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1

Pringsewu yang berupa catatan observasi dan wawancara, lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa dan instrumen penggunaan media *audio-visual*.

Adapun hasil dan pembahasan pada penelitian ini dari pertemuan pertama hingga pertemuan kelima yaitu sebagai berikut.

No	Aspek Pengamatan Siswa	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mengamati video tari <i>muli siger</i>	✓	✓	✓	✓	✓
2	Keseriusan. siswa dalam mengikuti pembelajaran tari <i>muli siger</i>	✓	✓	✓	✓	✓
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	✓	-	✓	✓	✓
4	Pemahaman materi ragam gerak pada pembelajaran tari <i>muli siger</i> yang diberikan oleh guru	✓	✓	✓	✓	✓
5	Antusias siswa dalam menggunakan media pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓
6	Kemampuan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan media *audio-visual* dalam pembelajaran tari *muli siger* telah dilaksanakan dengan baik sejak pertemuan pertama hingga kelima. Walaupun pada pertemuan kedua terdapat salah satu aspek yang tidak dilaksanakan oleh siswa. Pada pertemuan kedua, hal tersebut tidak dilakukan dikarenakan kurangnya interaksi guru dengan siswa membuat siswa tidak aktif dalam pembelajaran *muli siger*.

Terlihat secara keseluruhan hasil penilaian siswa mendapat nilai dengan kriteria baik setelah mengikuti pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media *audio-visual*.

TEMUAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama enam kali pertemuan pada pembelajaran tari *muli siger* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu, terdapat beberapa temuan diantaranya adalah:

1. Pada pelaksanaan penggunaan media dalam pembelajaran tari *muli siger* guru hanya menggunakan satu fasilitas sebagai pendukung dalam memperoleh informasi yaitu laptop. Guru tidak menggunakan fasilitas yang lain dalam pembelajaran.
2. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tari *muli siger* dapat dilihat bahwa siswa lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran tari *muli siger*. Penggunaan media dalam proses pembelajaran, siswa lebih cepat menangkap materi pembelajaran dikarenakan siswa lebih mudah melihat ragam gerak pada video.
3. Pada proses pembelajaran menggunakan media *audio-visual* pada ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu. Guru menerapkan metode tutor sebaya yang dilakukan oleh siswa pada latihan mandiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian, didapatkan kesimpulan mengenai penggunaan dan proses dari pembelajaran tari *muli siger* menggunakan media *audio-visual* adalah sebagai berikut: pada pembelajaran tari *muli siger* menggunakan media *audio-visual*, guru menggunakan enam aspek pengamatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. lembar aspek pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran,

yaitu siswa mengamati video tari *muli siger*, keseriusan siswa dalam mengikuti dalam mengikuti pembelajaran tari *muli siger*, keaktifan siswa dalam bertanya, pemahaman materi ragam gerak pada pembelajaran tari *muli siger* yang diberikan oleh guru, antusias siswa dalam menggunakan media pembelajaran, kemampuan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Berdasarkan enam aspek pengamatan siswa dalam proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik oleh siswa. Hasil pembelajaran melalui penggunaan media *audio-visual* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tari *muli siger* dilihat dari instrumen pengamatan aktivitas guru dan instrumen penggunaan media *audio-visual* dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan. Proses pembelajaran menggunakan media *audio-visual* yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu secara keseluruhan merupakan bentuk pembelajaran yang berpusat pada siswa (student center). Peran guru berubah dari sumber belajar utama menjadi fasilitator, artinya guru hanya membantu siswa untuk belajar, walaupun demikian proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio-visual* tersebut berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 350 hlm.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 298 hlm.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA. 320 hlm.

Mustika, I Wayan. (2012). *Tari Muli Siger*. Lampung: Anugrah Utama Rahrja (AURA). 106 hlm.

Karwono, Mularsih. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 198 hlm.

Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta. 334 hlm.

Rusman. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 446 hlm.

Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 255 hlm.

Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 309 hlm.